

## **BAB III**

### **METODOLIGI PENELITIAN**

#### **3.1 Unit Analisis dan Ruang Lingkup Penelitian**

Unit Analisis dalam penelitian adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020. Sedangkan ruang lingkup penelitiannya yaitu bertujuan untuk menganalisis menguji serta mengetahui bukti empiris tentang dampak antara *independent variable*, yaitu CEO dan CFO wanita terhadap *dependent variable*, yaitu *cash holdings*.

#### **3.2 Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

Pada penelitian kali ini populasi yang diambil yaitu perusahaan *food and beverages* yang mana terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu periode 2016-2020. Sementara metode pengambilan *sample* yang dipilih yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode penentuan pada sampel dengan kategori tertentu dan kriteria tertentu, dimana anggota sampel harus mewakili sifat populasi yang akan dipilih dalam penelitian ini.

Adapun dalam pengolahan data sampel yang diperoleh dalam penelitian kali ini yaitu dengan fasilitas dengan *tools Microsoft Excel 2013* dan *Stata/MP 16.0* dan *Eviews* versi 10 agar lebih mudah dan mampu menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel *female CEO*, dan *female CFO* dengan variabel-variabel kontrol yaitu *size*, *leverage*, *liquiditas*, *net working*

*capital* atau nilai aset bersih dan *growth* terhadap *dependet variable* yaitu *cash holdings*.

Adapun katagori dan kriteria yang dipilih pada sampel perusahaan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan selama tahun pengamatan 2016-2020.
- 2) Perusahaan tersebut tidak *delisting* atau keluar selama periode pengamatan dari Bursa Efek Indonesia.
- 3) Perusahaan-perusahaan tersebut mempublikasikan *annual report* yang dinyatakan dalam rupiah untuk periode tahun 2016-2020 dalam *website* resminya, serta terdapat pula data terkait pada Bursa Efek Indonesia.
- 4) *Annual report* tersebut terdapat data dan informasi yang lengkap terkait semua variabel yang diteliti.

Langkah yang dilakukan pertama kali adalah melakukan pengecekan populasi perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pengamatan yaitu periode 2016-2020 berjumlah 32 perusahaan. Selanjutnya populasi diseleksi sesuai dengan kriteria sampel diatas berdasarkan *annual report* dan informasi terkait dengan penelitian. Dari hasil pengambilan sampel perusahaan *food and beverages* secara *purposive sampling* yaitu dengan katagori atau kriteria tertentu diperoleh 25 perusahaan.

Adapun hasil proses dari seleksi sampel berdasarkan katagori atau kriteria dan pertimbangan tertentu yang dilakukan pengamatan terlihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Tidak Memiliki Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan selama tahun pengamatan 2016-2020.		32
2	Perusahaan tersebut tidak <i>delisting</i> atau keluar selama periode pengamatan dari Bursa Efek Indonesia.	0	32
3	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah untuk periode tahun 2016-2020 dalam BEI atau <i>website</i> resminya.	4	28
4	<i>Annual report</i> tersebut terdapat data dan informasi yang lengkap terkait semua variabel yang diteliti.	3	25
Jumlah <i>Sample</i> Perusahaan			25
Periode Tahun Pengamatan Penelitian			5
Total Jumlah Data Selama Periode Penelitian			125

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 3.1 proses seleksi sampel dengan kriteria tertentu atau *purposive sampling* diatas, sampel perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 yang memenuhi kriteria pertama berjumlah 32 perusahaan. Pada kriteria kedua perusahaan keluar dari BEI selama periode pengamatan 0 perusahaan. Pada kriteria ketiga perusahaan yang tidak mempublikasikan *annual report* pada *website* BEI maupun *website* resminya selama periode pengamatan berjumlah 4 perusahaan. Sementara untuk kriteria terakhir *annual report* perusahaan yang tidak memenuhi data yang lengkap terhadap variabel yang diteliti berjumlah 3 perusahaan.

Dari kriteria-kriteria tersebut diatas diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan dengan 5 tahun periode pengamatan sehingga jumlah data observasi

berjumlah 125 data observasi. Daftar kode dan nama perusahaan atas sampel penelitian pada tabel 3.2 sebagai berikut ini:

**Tabel 3. 2 Sampel Data Penelitian**

No	Kode	Nama Sampel Perusahaan
1	ADES	Akasa Wira Internasional, PT
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, PT
3	ALTO	Tri Banyan Tirta, PT
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, PT
5	BUDI	Budi Starch dan Sweetener, PT
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry, PT
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, PT
8	CLEO	Sariguna Primatirta, PT
9	DLTA	Delta Djakarta, PT
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, PT
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada, PT
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, PT
13	IIKP	Inti Agri Resources, PT
14	INDF	Indofood Sukses Makmur, PT
15	MGNA	Magna Investasi Mandiri, PT
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia, PT
17	MYOR	Mayora Indah, PT
18	PCAR	Prima Cakralawa Abadi, PT
19	PSDN	Prashida Aneka Niaga, PT
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo, PT
21	SKBM	Sekar Bumi, PT
22	SKLT	Sekar Laut, PT
23	STTP	Siantar Top, PT
24	TBLA	Tunas Baru Lampung, PT
25	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, PT

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.3 Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam karakteristiknya, penelitian kali ini merupakan bentuk penelitian sebab akibat atau biasa disebut kausalitas yaitu tipe karakteristik penelitian dengan permasalahan sebab akibat diantara dua variabel

atau lebih yang dipakai dalam menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Supomo & Indriantoro, 2020).

Sumber dan jenis dalam penelitian ini menggunakan sumber dan jenis data panel atau data sekunder. Data panel merupakan data yang berisi *times series* dan *cross section*. Sementara yang dimaksud data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti lewat media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) atau secara tidak langsung. Data sekunder pada umumnya berisi laporan, catatan, dan bukti lain yang telah disusun dalam *file* arsip (data dokumen) yang tidak dipublikasikan dan dipublikasikan.

Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari *website* resmi perusahaan dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu referensi pusat pasar modal Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek dipilih sebagai sumber data pengambilan dengan alasan Bursa Efek merupakan bursa efek *representative* dan terbesar di Indonesia, dimana dalam tahun 2016-2020 diasumsikan cukup untuk menjadi periode pengamatan dan mewakili kondisi bursa efek yang normal.

### **3.4 Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 *Cash Holdings***

Pembelian bahan baku, pembayaran hutang supplier, menyewa kendaraan, menyewa gedung dan pengeluaran rutin perusahaan serta lain sebagainya bisa dilakukan dengan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Uang tunai perusahaan yang

dimilikinya dalam pemenuhan kegiatan operasional sehari-hari biasanya disebut sebagai *cash holdings*. Dalam Gill dan Shah (2012) *cash holdings* diartikan sebagai kas yang tersedia di tangan dan ada di perusahaan digunakan untuk investasi baik berbentuk tunai fisik maupun untuk didistribusikan kepada investor.

Perbedaan antara kas aktual dan kas yang diprediksi adalah *cash holdings*. Menurut Christina dan Ekawati (2014), bentuk uang kas yang dipakai dalam pemenuhan kebutuhan dan kegiatan dari aktivitas keseharian dan operasional perusahaan serta uang tunai untuk dibagikan kepada para investor (*shareholders*) dalam bentuk dividen, membeli saham kembali ketika dibutuhkan, serta untuk memenuhi kebutuhan mendadak lainnya adalah *cash holdings*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua ukuran untuk variabel *cash holdings* yaitu dengan memakai rasio kas dan setara kas pada total *asset*. Dan ukuran alternatif yang kedua dari *cash holdings* adalah kas tunai dan setara kas dibagi dengan aset bersih, dimana aset bersih didefinisikan sebagai jumlah aset dikurang kas tunai dan setara kas.

$$CH1 = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset}} \qquad CH2 = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas \& Setara Kas}}$$

### 3.4.2 CEO Wanita

CEO biasa yang sering disebut dari kepanjangan *chief executive officer*, adalah kedudukan tertinggi dalam suatu perusahaan atau biasa disebut puncak kekuasaan tertinggi pada suatu perusahaan, pejabat eksekutif tertinggi atau bisa disebut direktur utama dan aja juga yang menyebutnya presiden direktur. Tugas dari seorang CEO mencakup luas pada perusahaan dan memiliki tanggung jawab yang

besar dalam suatu perusahaan. Tugasnya antara lain memutuskan visi dan misi menganalisa pergerakan pesaing, mengelola dan mengembangkan karyawan, mengatur keuangan perusahaan sampai budget dan arus kas perusahaan. Variabel CEO wanita dapat diukur dengan *dummy variable*, yaitu variabel yang bersifat dikotomi atau kategori. Dalam penelitian ini CEO dikategorikan 1 bagi perusahaan yang memiliki CEO wanita sedangkan 0 bagi kategori perusahaan yang tidak memiliki CEO wanita, data berdasarkan dengan *annual report* per 31 Desember setiap tahun penelitian.

### **3.4.2 CFO Wanita**

CFO merupakan pimpinan tertinggi perusahaan yang memegang tanggung jawab terhadap segala kegiatan dibidang keuangan. CFO adalah kepanjangan dari *chief financial officer*. Kegiatan yang dibawah tanggung jawab seorang CFO diantaranya pencatatan, pembukuan, perencanaan, administrasi hingga pemeriksaan terkait bukti-bukti transaksi keuangan. Sementara tugas yang menjadi utama seorang CFO yaitu perencanaan dan tanggung jawab arus kas atau *cashflow* suatu perusahaan dan pengembangan investasi. Tidak berhenti disitu saja seorang CFO juga dituntut dapat menganalisa finansial perusahaan dan kebijakan yang akan diambil untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Dalam hal tanggung jawab CFO melakukan laporan kepada CEO dan membantu memeberikan arahan serta masukan terkait analisa bisnis dan langkah dalam bidang keuangan. CFO termasuk direksi puncak paling vital dalam perusahaan, selain CEO, karena mempunyai peran krusial dan peran vital dalam membentuk *cash holdings* perusahaan. Dalam penelitian ini CFO dikategorikan 1 bagi perusahaan

yang memiliki CFO wanita sedangkan 0 bagi kategori perusahaan yang tidak memiliki CFO wanita, data berdasarkan dengan *annual report* per 31 Desember setiap tahun penelitian.

### 3.4.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan suatu variabel yang mampu mengurangi atau membatasi dari pengaruh faktor luar yang mungkin terjadi yang tidak diteliti agar tetap konstan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel kontrol diperlukan untuk menghindari terjadinya masalah endogenitas, korelasi variabel penjelas dengan istilah kesalahan dapat mempengaruhi hasil estimasi kami dan pada akhirnya menyebabkan estimasi bias (Suherman et al., 2021). Variabel kontrol yang digunakan pada kesempatan penelitian kali ini antara lain ukuran perusahaan atau *size*, *leverage*, likuiditas, modal kerja positif atau *net working capital* serta *growth*.

#### 1) Ukuran Perusahaan (*size*)

Ukuran dari perusahaan adalah suatu nilai yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, tingkat rata-rata dari penjualan dan nilai lainnya yang dapat mengukur besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya aliran kas operasional dari suatu perusahaan biasanya dapat dilihat dari besar atau kecilnya suatu perusahaan. Aliran kas operasional yang besar tentu tercipta dari perusahaan yang besar, sementara kecilnya aliran kas biasanya dari perusahaan yang masih kecil. Maka dapat dikatakan perusahaan yang kecil akan mengeluarkan aliran kas operasional yang

kecil juga, dan semakin besar perusahaan tentu aliran kas operasinya akan semakin tinggi. Dan aliran kas ini akan mempengaruhi nilai *cash holdings* suatu perusahaan. Gill dan Shah (2012) serta Suherman et al. (2021) dalam penelitiannya mengukur *size* dengan logaritma natural dari total aset.

## 2) *Leverage*

Perusahaan dalam menjalani kegiatan operasinya diperlukan suatu aset perusahaan, dan aset perusahaan yang dibiayai oleh utang merupakan *leverage*. Rasio besar kecilnya utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan disebut rasio *leverage*. Secara luas gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi utang jangka panjang bisa juga diartikan sebagai *leverage*. Akibat adanya utang jangka panjang, akan menimbulkan resiko yang lebih tinggi yang akan dihadapi perusahaan dalam menyelesaikan utang tersebut. Mengacu pada penelitian Suherman et al. (2021) dalam menghitung *leverage* menggunakan total utang terhadap total modal.

## 3) Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas adalah suatu rasio perbandingan yang diukur antara jumlah aset lancar dan jumlah utang lancar digunakan untuk mengetahui kemampuan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek atau dapat dikatakan memiliki tempo satu hingga tiga bulan. Nilai likuiditas jangka pendek yang rendah akan menghasilkan rasio lancar yang rendah. Sementara kelebihan aktiva lancar akan menghasilkan nilai rasio lancar

yang besar. Namun hal ini tentu menjadi tidak baik bagi kemampuan profitabilitasnya karena dapat dikatakan aset lancar hanya menghasilkan tingkat profitabilitas yang rendah apabila dibandingkan dengan aset tetap. Tingkat cash holding dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan (Najema & Asma, 2019). Mengacu pada penelitian Suherman et al. (2021) likuiditas dihitung ratio aset lancar terhadap utang lancar.

#### 4) *Net Working Capital*

*Net working capital* merupakan modal kerja yang positif yang dihasilkan dari nilai aset lancar lebih besar dari utang lancar (Ross et al., 2018). Dapat dikatakan selisih diantara aset lancar yang ada pada perusahaan terhadap utang lancar yang ada pada perusahaan adalah *net working capital*. Semakin besar modal kerja yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa nilai aset lancar lebih besar dari nilai total suatu utang lancar. Mengacu pada penelitian Suherman et al. (2021) *net working capital ratio* dapat diukur melalui nilai aktiva lancar dikurang kewajiban lancar kemudian dibagi dengan total aset.

#### 5) *Growth*

*Cash holdings* perusahaan dapat ditentukan dari peluang pertumbuhan. Kebijakan dalam menentukan nilai *cash holdings* yang tinggi bisa disebabkan karena tingginya peluang pertumbuhan, agar dapat membiayai investasi dalam setiap kesempatan (Marfuah & Zulhilmi, 2015). Gambarkan pertumbuhan suatu aktiva perusahaan yang diukur dari setiap tahunnya diukur dari besar persentase perubahan dari total

aset dari tahun  $t$  dikurang nilai total aset pada tahun sebelumnya kemudian hasilnya dibagi total aset pada tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah beberapa operasional variable yang dapat dijelaskan dalam Tabel 3.3:

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel**

<i>Variable</i>	<i>Indicator</i>	<i>Scale</i>
<b>Variabel Dependen</b>		
<i>Cash Holdings 1</i>	Kas & setara kas / total aset	Rasio
<i>Cash Holdings 2</i>	Kas & setara kas / net aset	Rasio
<b>Variabel Independen</b>		
CEO Wanita	1 apabila perusahaan terdapat CEO wanita dan 0 apabila perusahaan tidak terdapat CEO wanita.	Nominal
CFO Wanita	1 apabila perusahaan terdapat CEO wanita dan 0 apabila perusahaan tidak terdapat CEO wanita.	Nominal
<b>Variabel Kontrol</b>		
<i>Size</i>	Logaritma Natural dari Total Aset	Rasio
<i>Leverage</i>	Total Utang / Total Modal	Rasio
Likuiditas	Aset Lancar / Utang Lancar	Rasio
<i>Net working capital</i>	(Aset lancar – Kewajiban Lancar) / Total Aset	Rasio
<i>Growth</i>	$Aset_t - Aset_{t-1} / Aset_{t-1}$	Rasio

### 3.5 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data terdapat beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Untuk memperoleh informasi yang relevan yang terdapat pada data dan hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah merupakan tujuan dari analisis ini. Dalam menganalisis dan uji hipotesis data digunakan metode statistik yaitu statistik deskriptif dan regresi linear berganda dibantu dengan *tools* atau perangkat lunak *Microsoft Excel*, *Eviews* dan software *Stata*.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Gambaran atau deskriptif yang dilihat dari standar deviasi, nilai rata-rata atau *mean* nilai minimum, nilai maksimum, nilai keseluruhan adalah penelitian statistik deskriptif. Besarnya variasi dari nilai rata-rata dapat diketahui dari nilai standar deviasi. Sedangkan nilai rata-rata dapat diketahui dari nilai *mean*. Nilai data terendah dapat diketahui dari nilai minimum dan nilai data tertinggi dapat diperoleh dari nilai maksimum. Dan total nilai keseluruhan dapat diketahui dari nilai *sum*.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk menghasilkan dan menguji data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari residual atau model regresi variabel pengganggu, seperti diketahui nilai residual berdistribusi normal dapat diketahui dari uji T. Uji statistik akan tidak valid dengan nilai jumlah sampel yang terlalu kecil maka dapat dikatakan asumsi ini dilanggar (Ghozali, 2011). Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji grafik pada normal *probability plot* yaitu dengan melihat nilai *jarque-bera* dan *shapiro-wilk* untuk mengetahui apakah data residual bisa dikatakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan dalam hal ini keputusannya yaitu apabila nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

## 2) Uji *Multikolinearitas*

Uji *Multikolinearitas* dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam dalam model regresi. Apabila tidak terdapat atau tidak terjadi korelasi dalam variabel bebas maka dapat dikatakan regresi tersebut baik. Dalam mengetahui ada atau tidak adanya *multikolinearitas* dapat dilihat dari (1) *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance* (2). Keduanya dalam ukuran ini mendeteksi dari setiap variabel bebas manakah yang dapat menjelaskan dari variabel bebas yang lainnya. *Tolerance* mendeteksi variabel bebas yang terpilih tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* yang kecil sama dengan nilai VIF besar (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang biasanya umum untuk dipakai dalam menghasilkan apakah terdapat *multikolinearitas* adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Peneliti dalam penelitiannya harus memastikan dan yang dapat ditolerir dari menentukan tingkat *kolonierita*.

## 3) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* dilakukan dalam penelitian guna untuk menguji setiap model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan residual ke residual pengamatan yang lainnya. Apabila varian dari satu pengamatan residual ke residual pengamatan lain tetap, maka dapat dikatakan *Homoskedastisitas* dan apabila varian dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya terdapat perbedaaan, maka dapat dikatakan terjadi *Heteroskedastisitas*. Model regresi itu baik apabila

tidak terjadi atau tidak mengalami *heteroskedastisita* atau dapat dikatakan model regresi *homoskedastisitas* (Ghozali, 2011). Dalam pengujian *heteroskedastisitas* bisa dilakukan dengan melakukan uji *Glejser*. Dan yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji *Glejser*, yaitu :

- a. Tidak terjadi *heteroskedastisitas*, apabila nilai pada t tabel > t hitung dan nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ .
- b. Terjadi *heteroskedastisitas*, apabila nilai t tabel < t hitung dan nilai signifikansi  $\alpha > 0,05$ .

### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

Regresi linear berganda dapat dilakukan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian kali ini. Suatu analisis data asosiasi yang bertujuan dalam penggunaan secara bersama untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat atau dependen merupakan definisi dari analisis regresi linear berganda (Chanifah, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dalam menguji keseluruhan hipotesis.

Adapun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$CH(1) = \alpha + \beta_1 FCEO + \beta_2 FCFO + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 LIQ + \beta_6 NWC + \beta_7 GRO + \varepsilon \dots (1)$$

$$CH(2) = \alpha + \beta_1 FCEO + \beta_2 FCFO + \beta_3 SIZE + \beta_4 LEV + \beta_5 LIQ + \beta_6 NWC + \beta_7 GRO + \varepsilon \dots (2)$$

Dimana :

CH = *Cash holdings*

$\alpha$  = Konstanta

FCEO = *Chief executive officer* (CEO) wanita

FCFO	= <i>Chief financial officer (CFO)</i> wanita
SIZE	= Ukuran perusahaan
LEV	= <i>Leverage</i>
LIQ	= Likuiditas
NWC	= <i>Net working capital</i>
GRO	= <i>Growth</i>
$\varepsilon$	= Residual (standar error).

### 1) Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam proses pengujian ini dilakukan berdasarkan t hitung dengan tingkat kepercayaan 5%. Ketentuan yang digunakan dalam analisis adalah *Level of significance* 0.05 dengan derajat keterbatasan  $df = n - 1$ .

Kriteria permintaan hipotesis positif :

- a. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $p \text{ value} < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel bebas atau independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.

Kriteria permintaan hipotesis negatif :

- a. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel bebas atau independen memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependen.
- b. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $p \text{ value} < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak atau  $H_a$  tidak diterima, artinya variabel bebas atau variabel independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen.